

Hubungan komponen Quality of Work Life (QWL) terhadap penatalaksanaan Antenatal Care bidan Puskesmas di Kota Tasikmalaya tahun 2007

Suherman

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=53173&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian yang dilaksanakan ini menyangkut masalah perilaku dalam organisasi dan upaya pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan, Permasalahan yang diajukan adalah apakah terdapat hubungan antara komponen Quality of Work Life (QWL) yang terdiri dari keterlibatan pegawai, kompensasi yang seimbang, rasa aman terhadap pekerjaan, keselamatan lingkungan kerja, rasa bangga terhadap institusi, fasilitas yang tersedia, penyelesaian masalah dan komunikasi dengan upaya peningkatan pelayanan antenatal oleh Bidan Puskesmas di Kota Tasikmalaya Tahun 2007. Tujuan Penelitian adalah didapatkannya gambaran dan informasi mengenai Kualitas Kehidupan Kerja Bidan di Unit KIA dan hubungannya dengan Penatalaksanaan Antenatal Care Bidan Puskesmas di Kota Tasikmalaya Tahun 2007. Metodologi Penelitian yang digunakan adalah Analisis Deskriptif secara Cross Sectional dengan memakai metode kuantitatif dan kualitatif. Obyek Penelitian adalah seluruh Bidan Puskesmas di Kota Tasikmalaya Tahun 2007, dimana didapatkan Sampel penelitian adalah 53 Bidan Puskesmas di Kota Tasikmalaya. Data primer diperoleh dengan memakai instrumen kuisioner terstruktur, yaitu satu variabel dependen dan sembilan variabel independen, wawancara dan studi pustaka. Uji statistik untuk mengetahui hubungan komponen QWL dengan Penatalaksanaan ANC Bidan Puskesmas dipakai Analisis Korelasi dan Regresi Linier Ganda. Hasil Analisis Bivariat dengan memakai uji statistik Pearson Correlation, didapatkan 3 komponen QWL yang mempunyai hubungan signifikan dengan penatalaksanaan antenatal care (p Value $\leq 0,05$), yaitu rasa bangga terhadap institusi ($r = 0,405$), kompensasi yang seimbang ($r = -0,392$) dan komunikasi ($r = -0,267$). Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa antam rasa bangga terhadap institusi dengan penatalaksanaan antenatal care terdapat Hubungan sedang dan berpola positif; sedangkan antara kompensasi yang seimbang dan komunikasi dengan penatalaksanaan antenatal care terdapat hubungan sedang dan berpola negatif. Hasil Analisis Regresi Linier Ganda, didapatkan 3 komponen QWL, yaitu 1). Komponen Rasa bangga terhadap institusi dan Keselamatan Lingkungan Kerja dengan nilai Slope (B) positif, artinya terdapat hubungan yang positif antara rasa bangga terhadap institusi dan keselamatan lingkungan kerja dengan upaya peningkatan pelayanan antenatal. 2). Komponen kompensasi yang seimbang dengan nilai Slope (B) negatif; artinya terdapat hubungan yang negatif antara kompensasi yang seimbang dengan penatalaksanaan antenatal care oleh Bidan Puskesmas di Kota Tasikmalaya tahun 2007. Kesimpulan Penelitian adalah dari 9 komponen QWL terdapat 3 komponen QWL (Kompensasi yang seimbang, Rasa bangga terhadap institusi dan Keselamatan Lingkungan Kerja) yang berhubungan signifikan terhadap upaya peningkatan pelayanan antenatal oleh Bidan Puskesmas di Kota Tasikmalaya, dan komponen yang paling besar pengaruhnya terhadap upaya peningkatan pelayanan antenatal adalah kompensasi yang seimbang. Saran yang dapat diberikan terutama bagi pihak Manajemen Puskesmas/Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya adalah agar melaksanakan peningkatan Kualitas Kehidupan Kerja Bidan di Unit KIA melalui pemberian perhatian, dukungan dan semangat kerja kepada para Bidan untuk bekerja lebih giat lagi dan melengkapi baik sarana dan prasarana pendukung pelayanan, terciptanya sistem kompensasi berdasarkan

leebenamn, kewajaran dan rasa keadilan, system reward and punishment ynng baik dan terlakkan-anya pembinaan, pengawasan dan evaluasi kerja proggm yang berkesinambnmgan.

The research done is about behaviour problem in organization and the effort of using Health of Human Resource. The problem is if there are some relations among Quality of Work Life (QWL) consisted of officials, balancing compensation, feeling safe of the job, working environvent safety, feeling proud of institution, available facilities, problem solving and communication to increase antenatal service by Public Health Center Midwife in the city of Tasikmalaya in 2007. The aim of the research is to get the description and information about the quality of midwives working life in KIA Unit and the relation with the implementation of Antenatal Care in the city of Tasikmalaya in 2007. The methodology of this research used is Cross Sectional Descriptive Analysis by using quantitative and qualitative method. The object of the research is all of the Midwife in Public Health Center in the city of Tasikmalaya in 2007, where 53 Midwife in Tasikmalaya become a sample. Primer data found by using structured questionnaire instrument is one dependent variable and nine independent variable, interview and devining manual study. Statistic test is to know the relation between QWL component and the implementation of ANC of Midwife in Public Health Center used Correlation analysis and Double Linear Regression. The result of Bivariat Analysis by using statistic test Pearson Correlation, founded 3 QWL component which has the significant relation with the implementation antenatal care (p Value 5 0,05}, is the proud feeling of institution ($r = 0,405$), balancing compensation ($r = -0,392$) and communication ($r = -0,267$). This case can be interpreted that there are sufficient and positive pattern relation between the proud feeling to the institution and the implementation of antennal care, besides that there are sufficient and negative pattem relation between balancing compensation with communication and the implementation of antenatal care. The result of Double Linear Regression Bivariat Analysis has been found 3 QWL component, as follows: 1). Proud feeling component to the institution and Working Environment Safety with the value of positive Slope (B), it means there are the relations between the proud feeling to the institution and working environment safety in order to increase antenatal service. 2). The balanced component with the value of negative Slope (B). It means that there are negative relation between balanced compensation and the implementation of antenatal care by Midwife at Public Health Center in the city of Tasikmalaya in 2007. The conclusion of this research is, there are 3 QWL components (balanced compensation, proud feeling of institution and working environment safety) from 9 QWL components which have significant relation to the effort of increasing antenatal service by Midwife at Public Health Center in the city of Tasikmalaya, and the component which has biggest influence to the effort of increasing antenatal service is balanced compensation. The suggestion to the Public Health Center I Health Institution Management in the city of T`asik.malaya is the implementation of increasing Midwives working life quality in KIA Uni! by giving more attention, motivation, working spirit to Midwife to work hard and also by completing structure and inhastructure, creating realistic fair proper compensation system, using good reward and punishment system and doing continual program of counselling, controlling and working evaluation.